



## PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SUBTEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN KELAS V SD NEGERI 095556 SINAKSAK

Veni Silalahi<sup>1</sup>, Theresia Monika Siahaan<sup>2</sup>, Selamat Triadil Saragih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

E-mail: [venysilalahy@gmail.com](mailto:venysilalahy@gmail.com)<sup>1</sup>, [teresiahaan72@gmail.com](mailto:teresiahaan72@gmail.com)<sup>2</sup>  
[adilsaragih76@gmail.com](mailto:adilsaragih76@gmail.com)<sup>3</sup>

### Article History:

Received: 25-09-2023

Revised: 14-10-2023

Accepted: 20-10-2023

### Keywords:

Model Pembelajaran,  
Problem Based  
Learning, Hasil Belajar

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema 1 organ gerak hewan kelas V. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 095556 Sinaksak. Pada penelitian ini terdapat 2 hipotesis yakni terdiri atas: (H<sub>a</sub>) Ada pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema 1 organ gerak hewan kelas V SD Negeri 095556 Sinaksak. (H<sub>0</sub>) Tidak ada pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada tematik subtema 1 organ gerak hewan kelas V SD Negeri 095556 Sinaksak. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah eksperimen dengan jenis penelitian pre-experimental design serta dengan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 peserta didik yang terdiri dari 9 murid laki-laki dan 16 murid Perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi serta tes. Data diolah menggunakan Teknik analisis statistik. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung}=11,8$  dan  $t_{tabel}= 1,711$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}>t_{tabel}$  sehingga ada pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema 1 organ gerak hewan kelas V SD Negeri 095556 Sinaksak.. Artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima..

## PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas lebih diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya terjadi akumulasi pengetahuan pada anak didik tanpa dibarengi aplikasi dan keterampilan. Permasalahan ini disebabkan oleh proses belajar-mengajar yang masih belum tepat (Trianto, 2016).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, antara lain dengan memperbaiki mutu dalam proses belajar mengajar. Usaha dalam perencanaan pembelajaran diupayakan agar peserta didik memiliki kemampuan maksimum dan meningkatkan kualitas guru sebagai pembawa materi, serta peserta didik sebagai penggarap ilmu pengetahuan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui perbaikan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait pada pembelajaran tematik yang berlangsung didalam kelas, khususnya pada mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 095556 Sinaksak, bahwa pada proses pembelajaran berlangsung guru telah berusaha menciptakan pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif, diantaranya diskusi dan menggunakan metode tanya jawab, ternyata pada saat melakukan diskusi hanya sebagian kecil siswa yang terlibat dalam diskusi, dan selalu dilakukan dengan siswa yang sama. Sehingga pada saat pembelajaran guru juga mengalami kesulitan saat mengajarkan pembelajaran kepada seluruh peserta didik tersebut, sehingga yang terjadi guru tidak mampu menggunakan model pembelajaran yang seharusnya diterapkan dikelas melainkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga yang terjadi pada proses pembelajaran siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran, dimana sebagian besar siswa hanya mencatat dan mendengar informasi dari guru tanpa melibatkan siswa dalam pembelajarannya (pasif) dimana catatan siswa juga kurang sistematis.

Hal ini menimbulkan suatu akibat menjadikan siswa cenderung malas bertanya, tidak fokus dalam mata pelajaran yang disampaikan karena tidak adanya variasi dalam menyampaikan pelajaran, dengan kata lain pembelajaran lebih berpusat pada guru (teacher centered) sehingga yang terjadi dalam proses pembelajaran hanya sebatas penyampaian informasi (transfer of knowledge) dari guru terhadap siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA sangat kurang, mereka kurang peduli terhadap materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Sehingga ketika guru mengadakan ujian banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Hasil belajar kognitif siswa cenderung masih di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yakni sekitar 60 % siswa yang belum dapat mencapai nilai di atas KKM. Berikut tabel penilaian hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 095556 Sinaksak.

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Kelas V SD Negeri 095556 Sinaksak**

| Mata pelajaran | Siswa | KKM | Tuntas | Tidak tuntas |
|----------------|-------|-----|--------|--------------|
| B.Indonesia    | 25    | 70  | 11     | 14           |
| IPA            | 25    | 70  | 10     | 15           |

*Sumber : Daftar nilai ulangan kelas V SD Negeri 095556 Sinaksak*

Permasalahan tersebut harus segera diatasi agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan hasil yang optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu menggunakan model pembelajaran yang bersifat student centered. Penggunaan suatu model pembelajaran akan menentukan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah disusun. Pemilihan suatu model pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan dan sifat materi yang menjadi objek pembelajaran. Model pembelajaran yang dimaksud hendaknya berorientasi pada peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa setiap proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang baik.

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) menekankan keterlibatan siswa secara aktif, orientasi yang induktif dan bukan deduktif, dan penemuan atau pengkonstruksian pengetahuan oleh siswa sendiri (Arends, 2008). Siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah, dapat lebih baik memadukan dan mengorganisir pengetahuannya. Dalam pembelajaran berbasis masalah, terdapat proses pembelajaran bukan memorisasi kumpulan informasi tertentu yang perlu ditekankan. Siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kooperatif untuk mengatasi masalah dengan cara analisis. Model Pembelajaran Berbasis Masalah tampaknya akan meningkatkan keterampilan interpersonal, berpikir kritis, mencari informasi, berkomunikasi, saling menghormati dalam bekerja sama dengan kelompok. Siswa yang terlibat dalam model ini cenderung memiliki sikap yang lebih positif menuju arah dan kinerja yang baik dalam suatu tes (Sungur, 2006). Problem Based Learning (PBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan penelitian dan latihan yang saling berhubungan serta keterampilan dalam rangka pemecahan suatu masalah yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari (Savery, 2006). Dalam pembelajaran berbasis masalah (PBL) siswa menggunakan "pemicu" dari masalah atau skenario untuk mendefinisikan tujuan pembelajaran mereka sendiri. Selanjutnya mereka belajar sendiri sebelum kembali ke kelompok untuk mendiskusikan dan menyempurnakan pengetahuan yang diperoleh (Wood, 2007). Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran konstruktivis yang berpusat pada siswa (student centered) yang melibatkan permasalahan di kehidupan nyata. Dimana dalam model ini siswa dapat melatih dan meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah, berkomunikasi dan berkolaborasi, serta memungkinkan berbagai pemecahan masalah dalam sudut pandang yang berbeda-beda.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 095556 Sinaksak, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun. Dengan jenis penelitian Pre-Eksperimental design dengan penggunaan rancangan One-Group Pretest-Posttest Design terhadap seluruh siswa kelas V dengan jumlah sampel 25 siswa.

Data penelitian yang dikumpulkan menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Dalam penelitian ini tes yang digunakan mempunyai 2 tahapan yakni: Pretest dan Posttest sebelum pengaplikasian tes terhadap sampel penelitian akan dilakukan terlebih dahulu pengujian instrument yang terdiri atas beberapa tahapan, antara lain: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda.

Selanjutnya hasil penelitian yang didapatkan dari SD Negeri 095556 Sinaksak akan diujikan melalui tahapan uji normalitas, uji t untuk melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema 1 organ gerak hewan kelas v.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen design dengan menggunakan desain one group pretest posttest design. Dimana, peserta didik akan diberikan pretest sebelum diberikan perlakuan setelah itu siswa akan mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Based Learning setelah itu tahap selanjutnya peserta didik akan diberikan posttest yang bertujuan dalam mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikannya perlakuan.

### UJI Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen yang dilakukan peneliti dilaksanakan pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 122391 Pematang Siantar. Pengujian instrumen penelitian ini dilakukan pada peserta didik yang sedang mempelajari materi tersebut sehingga setelah mendapatkan hasil instrumen tersebut dapat dibawa pada saat penelitian yang akan dilakukan pada kelas V SD Negeri 095556 Sinaksak. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk melihat apakah soal tersebut layak atau tidak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari pengujian instrumen, maka akan diperoleh data validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya beda butir soal.

### Uji Validitas

Soal dapat dikatakan valid jika hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , validitas instrumen dengan mempergunakan rumus korelasi Pearson Product Momen. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.1 diperoleh perhitungan uji validitas dari 30 butir soal yang telah diuji coba, dan diperoleh 25 butir soal valid.

**Tabel 2.1 Hasil Uji Validitas**

| No Soal | Rhit  | Rtab  | Keterangan  |
|---------|-------|-------|-------------|
| 1       | 0,712 | 0,444 | Valid       |
| 2       | 0,668 | 0,444 | Valid       |
| 3       | 0,119 | 0,444 | Tidak Valid |
| 4       | 0,634 | 0,444 | Valid       |
| 5       | 0,527 | 0,444 | Valid       |
| 6       | 0,668 | 0,444 | Valid       |
| 7       | 0,668 | 0,444 | Valid       |
| 8       | 0,634 | 0,444 | Valid       |
| 9       | 0,641 | 0,444 | Valid       |
| 10      | 0,527 | 0,444 | Valid       |
| 11      | 0,612 | 0,444 | Valid       |
| 12      | 0,746 | 0,444 | Valid       |
| 13      | 0,555 | 0,444 | Valid       |
| 14      | 0,730 | 0,444 | Valid       |
| 15      | 0,022 | 0,444 | Tidak Valid |

|    |        |       |             |
|----|--------|-------|-------------|
| 16 | 0,727  | 0,444 | Valid       |
| 17 | 0,071  | 0,444 | Tidak Valid |
| 18 | 0,668  | 0,444 | Valid       |
| 19 | 0,612  | 0,444 | Valid       |
| 20 | 0,647  | 0,444 | Valid       |
| 21 | 0,538  | 0,444 | Valid       |
| 22 | 0,647  | 0,444 | Valid       |
| 23 | 0,527  | 0,444 | Valid       |
| 24 | 0,627  | 0,444 | Valid       |
| 25 | 0,647  | 0,444 | Valid       |
| 26 | 0,634  | 0,444 | Valid       |
| 27 | 0,815  | 0,444 | Valid       |
| 28 | -0,073 | 0,444 | Tidak Valid |
| 29 | -0,231 | 0,444 | Tidak Valid |
| 30 | 0,668  | 0,444 | Valid       |

(Sumber: Hasil olah data spss versi 24)

### Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas butir, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Untuk menghitung tes realitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alfa Cronbach. Tes ini berisi 30 pilihan berganda dan hasil analisis memperoleh reliabilitas 0,917 Hasil ini memberikan indikasi bahwa dengan realitas kriteria indeks adalah pada 0.800-1,000 kriteria yang berarti tinggi. instrumen penelitian ini reliabel dan dapat digunakan.

#### 2.2 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Reliabilitas Statistik

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .917             | 20         |

(Sumber: Hasil olah data spss versi 24)

### Tingkat Kesukaran

Pengujian taraf kesukaran tes digunakan untuk menjaring banyaknya subjek peserta tes yang dapat mengerjakan tes dengan benar. soal yang tergolong mudah sebanyak 11 soal, sedang sebanyak 19 soal dan sukar sebanyak 0 soal. Soal dikatakan mudah jika  $P = 0,70 - 1,00$ , soal dikatakan sedang jika  $P = 0,30 - 0,70$ , dan soal dikatakan sukar jika  $P = 0,00 - 0,30$  sehingga ditemuan hasil sebagai berikut.

#### 2.3 Tabel Hasil Uji Tingkat Kesukaran

| No Soal | P    | Keterangan |
|---------|------|------------|
| 1       | 0,65 | Sedang     |
| 2       | 0,75 | Mudah      |
| 3       | 0,45 | Sedang     |

|    |      |        |
|----|------|--------|
| 4  | 0,55 | Sedang |
| 5  | 0,75 | Mudah  |
| 6  | 0,75 | Mudah  |
| 7  | 0,75 | Mudah  |
| 8  | 0,55 | Sedang |
| 9  | 0,65 | Sedang |
| 10 | 1    | Mudah  |
| 11 | 0,7  | Sedang |
| 12 | 0,8  | Mudah  |
| 13 | 0,85 | Mudah  |
| 14 | 0,55 | Sedang |
| 15 | 0,6  | Sedang |
| 16 | 0,65 | Sedang |
| 17 | 0,75 | Mudah  |
| 18 | 0,75 | Mudah  |
| 19 | 0,7  | Sedang |
| 20 | 0,55 | Sedang |
| 21 | 0,7  | Sedang |
| 22 | 0,55 | Sedang |
| 23 | 0,75 | Mudah  |
| 24 | 0,7  | Sedang |
| 25 | 0,55 | Sedang |
| 26 | 0,55 | Sedang |
| 27 | 0,6  | Sedang |
| 28 | 0,65 | Sedang |
| 29 | 0,4  | Sedang |
| 30 | 0,75 | Mudah  |

(Sumber: Hasil olah data spss versi 24)

### Daya Beda

Dari sebanyak 30 soal yang diujikan daya beda soal dengan kategori yaitu terdapat 4 soal yang tergolong sangat jelek, 1 soal tergolong jelek, 4 soal tergolong cukup, 17 soal tergolong baik, dan 4 soal tergolong sangat baik. Dikatakan berdaya beda sangat baik jika  $D = 0,70 - 1,00$ , soal dikatakan berdaya beda baik jika  $D = 0,40 - 0,769$ , soal dikatakan berdaya beda sedang jika  $D = 0,20 - 0,39$ , dan soal dikatakan berdaya beda jelek jika  $D = 0,00 - 0,19$ , dan soal dikatakan sangat jelek jika  $D < 0,00$ . Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.4 Tabel Hasil Uji Daya Beda**

| No Soal | DB    | Keterangan |
|---------|-------|------------|
| 1       | 0,678 | Baik       |
| 2       | 0,634 | Baik       |

|    |        |              |
|----|--------|--------------|
| 3  | 0,052  | Sangat Jelek |
| 4  | 0,591  | Baik         |
| 5  | 0,482  | Cukup        |
| 6  | 0,634  | Sangat Jelek |
| 7  | 0,634  | Baik         |
| 8  | 0,591  | Baik         |
| 9  | 0,600  | Baik         |
| 10 | 0,482  | Cukup        |
| 11 | 0,571  | Baik         |
| 12 | 0,720  | Baik         |
| 13 | 0,520  | Cukup        |
| 14 | 0,695  | Baik         |
| 15 | -0,044 | Sangat Jelek |
| 16 | 0,694  | Sangat Baik  |
| 17 | 0,012  | Jelek        |
| 18 | 0,634  | Baik         |
| 19 | 0,571  | Baik         |
| 20 | 0,605  | Sangat Baik  |
| 21 | 0,491  | Baik         |
| 22 | 0,605  | Sangat Baik  |
| 23 | 0,482  | Cukup        |
| 24 | 0,587  | Baik         |
| 25 | 0,605  | Sangat Baik  |
| 26 | 0,591  | Baik         |
| 27 | 0,790  | Baik         |
| 28 | -0,137 | Sangat Jelek |
| 29 | -0,292 | Sangat Jelek |
| 30 | 0,634  | Baik         |

(Sumber: Hasil olah data spss versi 24 tahun 2023)

### Data Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini diberlakukan 2 tahap tes yaitu pretest dan posttest, berikut ini merupakan hasil belajar pretest dan posttest murid kelas V SD Negeri 095556 Sinaksak:

**Tabel 2.5 Hasil Belajar Pretest-posttest Murid Kelas V**

| Nama               | KKM | Hasil   |          |
|--------------------|-----|---------|----------|
|                    |     | Pretest | Posttest |
| Aira Ramadai       | 70  | 60      | 77       |
| Alfina Rohani      | 70  | 63      | 85       |
| Anin Dita          | 70  | 54      | 85       |
| Dhea Aulia         | 70  | 65      | 75       |
| Febi Natalia Manik | 70  | 50      | 80       |
| Gading             | 70  | 50      | 89       |
| Galang             | 70  | 55      | 85       |
| Haikal             | 70  | 65      | 83       |

|                         |      |      |      |
|-------------------------|------|------|------|
| Hamza                   | 70   | 64   | 89   |
| Hanna Firzinia          | 70   | 66   | 77   |
| Ifriantita Hutabarat    | 70   | 65   | 89   |
| Keysa Rahelia Siahaan   | 70   | 66   | 83   |
| Kristina Uli Sitanggang | 70   | 58   | 89   |
| Monika Adekia Siregas   | 70   | 70   | 80   |
| Muhammad Rasya          | 70   | 58   | 83   |
| Naufal                  | 70   | 68   | 85   |
| Naura Sevtyra           | 70   | 63   | 75   |
| Rafa Armansyah          | 70   | 68   | 76   |
| Reni Pasaribu           | 70   | 70   | 85   |
| Revan                   | 70   | 54   | 74   |
| Sadrina                 | 70   | 63   | 80   |
| Sisi Ayu Ningsih        | 70   | 50   | 89   |
| Sivia Sintya            | 70   | 56   | 83   |
| Tara Sofyan             | 70   | 59   | 83   |
| Virna Amelia            | 70   | 70   | 80   |
| Jumlah                  | 1210 | 1530 | 2059 |

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 2.5 di atas diperoleh hasil belajar *pretest* dan *posttest* peserta didik, dikatakan tuntas apabila nilai siswa  $>$  KKM (KKM = 70). Berikut ini deskriptif hasil belajar siswa, yakni:

**Tabel 2.6 deskriptif Hasil Belajar *Pretest***

| No     | Kriteria  | kriteria    | Jumlah siswa | Persentase |
|--------|-----------|-------------|--------------|------------|
| 1      | $\geq 70$ | Lulus       | 3            | 12%        |
| 2      | $\leq 70$ | Tidak Lulus | 22           | 88%        |
| Jumlah |           |             | 25           | 100%       |

Data pada tabel 2.6 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa melalui metode teacher centered dengan soal pretest di SD Negeri 095556 Sinaksak terdapat 12% siswa sudah lulus dalam soal pre-test. Sedangkan 88% siswa belum lulus dalam soal pretest.

**Tabel 2.7 deskriptif Hasil Belajar *Posttest***

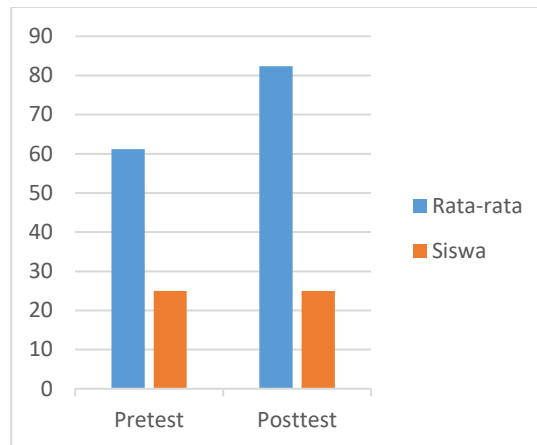
| No     | Kriteria  | Kriteria    | Jumlah siswa | Persentase |
|--------|-----------|-------------|--------------|------------|
| 1      | $\geq 70$ | Lulus       | 25           | 100%       |
| 2      | $\leq 70$ | Tidak lulus | 0            | 0%         |
| Jumlah |           |             | 25           | 100%       |



Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Menggunakan Model *Pembelajaran Problem Based Learning* dengan Posttest siswa kelas V SD Negeri 0956663 Sinaksak dimana terdapat 100% siswa sudah lulus dalam soal Post-test. Sedangkan 0% siswa belum lulus.

Perolehan hasil olah data tersebut didapatkan nilai minimum *pretest* yaitu 54 maximum 70 sedangkan nilai minimum *posttest* yakni 55 dan maximum yakni 89. Sehingga perbedaannya dapat dilihat pada gambar 2.1

Berikut merupakan diagram hasil dari perhitungan *pretest* dan *posttest*:



Gambar 2.1 Grafik Hasil Belajar Pretest dan Posttest

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilalui beberapa tahapan yakni terdiri atas uji normalitas, dan uji T.

### Uji Normalitas

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema 1 organ gerak hewan kelas V SD Negeri 095556 Sinaksak. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut ialah menggunakan teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t. Sebelum menggunakan statistik inferensial dengan uji-t terlebih dahulu dilakukan analisis apakah data bersifat normal atau tidak dengan uji normalitas melalui spss versi 24 dengan uji Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat pada data berikut ini:

Tabel 2.8 Hasil Uji Normalitas

| Hasil belajar |           | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|               |           | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil belajar | Pre test  | ,175                            | 24 | ,054 | ,933         | 24 | ,193 |
|               | Posttests | ,160                            | 26 | ,084 | ,938         | 26 | ,217 |

(Sumber: Hasil olah data spss versi 24)

Menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal karena diketahui bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Data di atas menunjukkan bahwa data *pretest* memiliki nilai  $0,193 > 0,05$  dan data *posttest* memiliki nilai  $0,217 > 0,05$

### Uji Hipotesis

Dalam tes hipotesis, sebuah tes dilakukan yang bertujuan untuk memberikan jawaban atas rumus masalah. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik inferensial menggunakan tes.

**Tabel 2.9 Hasil Belajar Pretest dan Posttest**

| Jumlah responden | T1 (pre-test)  | T2 (posttest)  | d=T2-T1      | d <sup>2</sup> |
|------------------|----------------|----------------|--------------|----------------|
| 1                | 60             | 77             | 17           | 289            |
| 2                | 63             | 85             | 22           | 484            |
| 3                | 54             | 85             | 31           | 961            |
| 4                | 65             | 75             | 10           | 100            |
| 5                | 50             | 80             | 30           | 900            |
| 6                | 50             | 89             | 39           | 1521           |
| 7                | 55             | 85             | 30           | 900            |
| 8                | 65             | 83             | 18           | 324            |
| 9                | 64             | 89             | 25           | 625            |
| 10               | 66             | 77             | 11           | 121            |
| 11               | 65             | 89             | 24           | 576            |
| 12               | 66             | 83             | 17           | 289            |
| 13               | 58             | 89             | 31           | 961            |
| 14               | 70             | 80             | 10           | 100            |
| 15               | 58             | 83             | 25           | 625            |
| 16               | 68             | 85             | 17           | 289            |
| 17               | 63             | 75             | 12           | 144            |
| 18               | 68             | 76             | 8            | 64             |
| 19               | 70             | 85             | 15           | 225            |
| 20               | 54             | 74             | 20           | 400            |
| 21               | 63             | 80             | 17           | 289            |
| 22               | 50             | 89             | 39           | 1521           |
| 23               | 56             | 83             | 27           | 729            |
| 24               | 59             | 83             | 24           | 576            |
| 25               | 70             | 80             | 10           | 100            |
| Jumlah total     | ( $\sum X_1$ ) | ( $\sum X_2$ ) | ( $\sum d$ ) | ( $\sum d^2$ ) |
| ( $\sum X$ )     | 1530           | 2059           | 529          | 13113          |

Sumber: Data Hasil Penelitian

Setelah para peneliti menganalisis skor, mereka memperoleh data dari nilai kesenjangan rata-rata ( $\sum d$ ) dari 529, maka nilai  $\sum d^2$  adalah 13.113. Langkah berikutnya para peneliti melakukan pengujian tes secara manual dan SPSS dengan rumus berikut.

1. Untuk Mencari harga mean deviasi ( $Md$ ) dengan rumus :

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{529}{25} \\ &= 21,16 \end{aligned}$$

2. Mencari harga perbedaan nilai posttest dan pretest ( $\sum x^2 d$ ) =  $\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$

$$\begin{aligned} (\sum x^2 d) &= 13.113 - \frac{529^2}{25} \\ &= 13.113 - \frac{279841}{25} \\ &= 13.113 - 11.193 \\ &= 1920 \end{aligned}$$

3. Setelah diperoleh nilai ( $Md$ ) dan ( $\sum x^2 d$ ) maka dilakukan uji  $t_{hitung}$

$$\begin{aligned} T_{hitung} &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ t_{hitung} &= \frac{21,16}{\sqrt{\frac{1920}{25(25-1)}}} \\ t_{hitung} &= \frac{21,16}{\sqrt{\frac{1920}{600}}} \\ t_{hitung} &= \frac{21,16}{\sqrt{3,2}} \\ t_{hitung} &= \frac{21,16}{1,79} \\ t_{hitung} &= 11,8 \end{aligned}$$

4. Tentukan Harga Tabel

Untuk menemukan  $T_{tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi dengan skala yang signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = N-1 = 25-1 = 24$  kemudian mendapatkan  $t_{tabel 0,05} = 1,711$ . (Lampiran 14)

5. Buatlah kesimpulan

Dalam membuat kesimpulan harus didasarkan pada aturan pengambilan keputusan yang merupakan prinsip pengujian yang signifikan.

Berdasarkan perhitungan hipotesis di atas menunjukkan bahwa  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dan  $db= 24$  adalah 1,711, sedangkan  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 11,8. Sehingga dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran 1 subtema 1 organ gerak hewan.

## Pembahasan

Setelah menganalisis data, maka diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yang di ajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran Konvensional dapat dilihat dari rata-rata kelas model *Problem Based Learning* (82,36) sedangkan rata-rata menggunakan model Konvensional (61,2) dengan diperoleh selisihnya (21,16). Dapat dilihat bahwa setelah

diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran yang berbeda, tingkat hasil belajar tersebut juga berbeda dan hasil belajar juga mengalami peningkatan. Hasil belajar yang didapat kemungkinan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya guru, siswa dan model pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus test-t, dapat dilihat bahwa nilai thitung pada 11.8. Dengan frekuensi (dk)  $25-1 = 24$  pada skala yang signifikan  $\alpha = 0,05$  kita mendapatkan ttabel = 1,711. Kemudian kita mendapatkan thitung > ttabel atau  $11,8 > 1,711$ . Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada hasil belajar siswa pada tema 1 Organ Gerak Hewan di SD Negeri 0956663 Sinaksak. Hasil analisis di atas menunjukkan pengaruh penerapan model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. hal ini sesuai dengan hasil penelitian Wulandari (2013) konsep pemecahan masalah pada metode Problem based learning dilakukan dengan cara diskusi kelompok. Metode Problem based learning lebih menekankan pada pertukaran pendapat dan berbagi pengalaman dalam pemecahan masalah. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih tertarik untuk meng-explor pengetahuan dan berkeinginan untuk mengetahui suatu hal baru guna memecahkan masalah yang berhubungan dengan dunia nyata.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh serta hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penerapan model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil belajar siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia, subtema 1 organ gerak hewan, pembelajaran 1, di SD Negeri 095663 Sinaksak.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian pada kelas V SD Negeri 095556 Sinaksak menunjukkan bahwa nilai Pretest siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  dengan kategori lulus 3 siswa dan siswa yang memperoleh nilai  $> 70$  dengan kategori tidak lulus sebanyak 22 siswa dengan nilai rata-rata 61,2. Pada hasil belajar siswa Posttest, peneliti menemukan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui melalui banyaknya siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  dengan kategori lulus yaitu 25 siswa dengan nilai rata-rata 82,36.

Peroses pembelajaran pada pembelajaran subtema 1 organ gerak hewan pada kelas V SD Negeri 095556 Sinaksak dengan menggunakan model Problem Based Learning dapat menjadikan suasana pembelajaran lebih aktif dan kondusif karna siswa tidak lagi hanya mendengar dan menulis saja, tetapi siswa diarahkan untuk ikut serta dalam proses pembelajaran, guru hanya akan mengarahkan siswa untuk menemukan solusi dari permasalahan dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,8 dan  $t_{tabel}$  1,711. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,8 > 1,711$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran 1 subtema 1 organ gerak hewan di SD Negeri 095556 Sinaksak.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Arends, R., (2008), Learning To Teach, Penerbit Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- [2] Savery, J, R., (2006), Overview of Problem-based Learning: Definitions and Distinctions, Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning, Purdue University, 1(1): 9-20.
- [3] Sungur, S., Tekkaya, C., Geban, O., (2006), Improving achievement through problem-based learning, Journal Biology Education, Middle East Technical

- University Turkey, 40(4): 155-160.
- [4] Trianto, (2016), Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- [5] Wood, D., F., (2007), ABC Of Learning and Teaching Medicine: Problem Based Learning, Biology Medicine Journal, 326(1): 328-330.